

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit menurut Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang perumahasakitan menyatakan bahwa, setiap rumah sakit mempunyai kewajiban salah satunya adalah menyelenggarakan rekam medis. Rekam Medis menurut Permenkes Nomor 269 Tahun 2008, adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Rekam medis adalah milik pasien dan harus dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, rekam medis harus dilindungi dengan cara disimpan di ruangan khusus yang aman dari bahaya pencurian maupun kerusakan. *Filing* menurut (Budi, 2011) adalah bagian dari unit rekam medis yang mempunyai tugas pokok diantaranya menyimpan berkas rekam medis, memisahkan berkas rekam medis aktif dan inaktif, melindungi rekam medis dari bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi dan menyimpan berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap.

Menurut penelitian (Azizah, 2019), unit *filing* memiliki faktor yang dapat menyebabkan risiko. Faktor tersebut diantaranya dari faktor fisik, kimia, biologi, ergonomi, *stressor*, kerusakan rekam medis, kebakaran, keamanan, dan peralatan kerja. Risiko (*risk*) adalah ketidakpastian yang berdampak pada sasaran. Dampak adalah penyimpangan (*deviasi*) dari sasaran yang diharapkan. Penyimpangan ini dapat negatif ataupun positif

atau keduanya. Dampak ini dapat timbul sebagai akibat dari suatu tindakan, atau kegagalan dari penanganan suatu peluang atau ancaman (Susilo & Kaho, 2018).

Upaya yang dapat dilakukan untuk menghadapi risiko yang mungkin terjadi yaitu dengan menerapkan manajemen risiko. Manajemen risiko dilaksanakan untuk menjamin bahwa rumah sakit telah melakukan perbaikan mutu dan peningkatan kinerja (Yanuariska & Miharti, 2018). Menurut (Azizah, 2019), manajemen risiko adalah program yang dapat menjaga dan memelihara dokumen rekam medis selain itu dapat memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja tenaga kesehatannya di rumah sakit khususnya di ruang *filing*.

Dampak dari pengelolaan manajemen risiko yang mengalami kegagalan, dapat menyebabkan kejadian sentinel atau kejadian yang tidak diharapkan (Risnawati, 2018). Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Manajemen Risiko di Unit *Filing*”, penulis memilih penelitian menggunakan metode *Literatue Review* dengan melakukan kajian pustaka sehingga penulis tidak mengambil data secara langsung di Rumah Sakit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengajukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Analisis Manajemen Risiko di Unit *Filing* Rumah Sakit berdasarkan *Literature Review*?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui Manajemen Risiko di Unit *Filing* Rumah Sakit berdasarkan *Literature Review*?.

2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk mengetahui apa saja identifikasi risiko di unit *filing*.
 - b. Untuk mengetahui analisis risiko di unit *filing*.
 - c. Untuk mengetahui bagaimana upaya pengendalian risiko di unit *filing*.

D. Manfaat

1. Bagi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan
Dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan bekal dalam mengaplikasikan manajemen risiko di tempat kerja.
2. Bagi Rumah Sakit
Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menindak lanjutkan hal-hal yang perlu dilakukan guna peningkatan mutu pelayanan kesehatan.
3. Bagi Institusi Pendidikan
Dapat dijadikan informasi dan *literature* untuk mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya khususnya, dalam ilmu rekam medis dan informasi kesehatan.
4. Bagi Peneliti
Dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam ilmu rekam medis dan informasi kesehatan.